

## RINGKASAN

### ANALISIS BEBAN KERJA TUGAS POKOK TENAGA KEFARMASIAN MENGUNAKAN METODE *FULL TIME EQUIVALENT* (FTE) DI RUANG PELAYANAN LOGISTIK MEDIS (Studi dilakukan di RS Islam Surabaya Jemursari)

**Isna Dian Kartikasari**

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting di dalam suatu rumah sakit, yang berperan sebagai penggerak seluruh aktivitas di dalamnya. Efisiensi sumber daya manusia dapat menentukan hasil kerja yang dapat diberikan oleh karyawan dalam memaksimalkan pelayanan, khususnya dalam pelayanan kefarmasian. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan analisa/pengukuran beban kerja terhadap karyawan. Analisa beban kerja terhadap tugas pokok karyawan di Ruang Pelayanan Logistik Medis RS Islam Surabaya Jemursari dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE). FTE adalah metode analisa beban kerja dengan membandingkan waktu penyelesaian suatu pekerjaan dengan waktu kerja efektif yang tersedia.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam analisis beban kerja, sampel pada penelitian ini adalah aktivitas pekerjaan yang dilakukan seorang karyawan selama 1 hari. Obyek pada penelitian ini merupakan seluruh karyawan yang ada di Ruang pelayanan logistik medis RS Islam Surabaya Jemursari yang berjumlah 6 orang. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi *stopwatch* untuk mengetahui lama waktu pengerjaan suatu aktivitas, dan lembar observasi guna menuliskan hasil pengamatan. Dilakukan wawancara terlebih dahulu terhadap penanggung jawab ruang pelayanan logistik medis untuk memperoleh informasi mengenai hari kerja dan hari libur karyawan, dari data tersebut dilakukan perhitungan untuk mengetahui jam kerja efektif per tahun. Pada proses observasi, yang diamati adalah waktu penyelesaian seluruh aktivitas dari seorang karyawan. Penelitian di Ruang Pelayanan Logistik Medis RS Islam Surabaya Jemursari dilakukan pada bulan April 2023 - Mei 2023.

Kategori indeks nilai FTE dibagi menjadi 3, kategori *underload* (0 - 0,99), kategori normal (1 - 1,28), dan kategori *overload* (> 1,28). Diketahui dari hasil perhitungan analisa beban kerja dengan metode FTE bahwa beban kerja yang diperoleh Karyawan 1 sebesar 0,97 (*underload*), sedangkan karyawan 2 sebesar 0,67 (*underload*) karyawan 3 sebesar 0,81 (*underload*), karyawan 4 sebesar 0,86 (*underload*), karyawan 5 sebesar 0,74 (*underload*), karyawan 6 sebesar 0,73 (*underload*).